BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian terkait sistem pemusnahan rekam medis adalah metode deskriptif kualitatif, merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tentang suatu keadaan atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara objektif, sistematis, serta akurat (Wiguna & Safitri, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, peneliti ingin meninjau pelaksanaan pemusnahan RM di RSU Queen Latifa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai pemusnahan RM yang dilakukan di RSU Queen Latifa Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, DIY 55294 pemilahan dari lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang ingin penulis teliti di lokasi ini, penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menggambarkan satu karakter maupun ciri atau mutu dari orang, objek ataupun aktivitas yang memiliki faktor khusus yang ditetapkan untuk dipelajari dengan ditarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini ada 5 yang terdiri atas kepala rekam medis, koordinator RM, petugas RM serta petugas pelaksana pemusnahan rekam medis, sedangkan objek yang digunakan pada penelitian ini ialah 1 orang kepala RM dan 2 orang petugas pelaksana pemusnahan berkas RM yang ada di RSU Queen Latifa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

yang memenuhi kritermilesia penelitian inklusi maupun eksklusi (Sugiyono, 2018).

1. Kriteria Inklusi
   a. Petugas pemusnah rekam medis yang bersedia menjadi responden penelitian.
   b. Petugas rekam medis yang memahami alur dan prosedur terkait pemusnahan rekam medis.
2. Kriteria Eksklusi

   Tidak bersedia menjadi responden penelitian, tidak memahami pelaksanaan pemusnahan rekam medis.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah yang digunakan pada penelitian ini guna menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan teori-teori dalam penelitian ini. Berikut merupakan definisi istilahnya:

Tabel 2. 2 Definisi Istilah

Nama variabel	Definisi istilah	Alat ukur
Pemusnahan rekam medis	Merupakan suatu langkah ataupun kegiatan merusak secara wujud dokumen yang telah berhenti manfaatnya beserta yang tidak mempunyai nilai guna.	Wawancara
Tinjauan pelaksanaan pemusnahan RM	Merupakan aktivitas merangkum beberapa data banyak yang masih mentah lalu menggolongkan maupun membedakan elemen-elemen beserta penggalan-penggalan yang relevan untuk kemudian mengkaitkan data yang menumpuk untuk menanggapi persoalan pada pelaksanaan pemusnahan berkas rekam medis.	Wawancara

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Alur dan prosedur pemusnahan rekam medis	Merupakan proses pembentukan panitia proses pemusnahan arsip, dalam penilaian kegunaan arsip perlu diperhatikan hal-hal yang penting, daftar usulan pemusnahan arsip diusulkan oleh pimpinan yang berwenang, dan pembuatanberita acara arsip-arsip yang akan dimusnahkan dicatat.	Wawancara
Kendala pada kegiatan pemusnahan RM	Belum dilaksanakannya seleksi RM secara rutin mana yang memiliki nilai guna dan mana yang tidak memiliki nilai guna karena faktor kurangnya SDM.	Wawancara

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan penelitian untuk mendapat data pada penelitian. Berdasarkan kategori beserta pendekatan penelitian, peneliti memakai teknik pengumpulan sumber data dalam penelitian ini diantaranya sumber data primer, data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya yang mana sumber data diperoleh melalui:

1. Wawancara

   Wawancara ialah proses pencarian informasi melalui tanya jawab yang diambil secara bertatap muka atau melalui media telekomunikasi antara informan dan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang baik dan benar (Sujarweni, 2015). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui serta memperdalam pengetahuan tentang bagaimana proses pemusnahan, kendala yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasi hal tersebut dalam kaitannya dengan RM di RSU Queen Latifa.

   Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal sebagaimana dikutip Sugiyono (2016) mengemukakan prosedur wawancara pada penelitian ialah sebagai berikut :

   a. Memastikan untuk siapa saja wawancara akan dilaksanakan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Merencanakan topik-topik persoalan yang menjadi materi pembahasan sebelum wawancara peneliti mengawali serta menjelaskan deskripsi kerangka secara rinci dengan jelas perihal tema penelitian.
c. Melaksanakan wawancara.
d. Verifikasi kesimpulan hasil wawancara serta mengakhirinya.
e. Mencatumkan hasil wawancara kedalam rencana lahan.
f. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang sudah pernah di peroleh.

Sedangkan menurut Yunus (2010) sebagaimana dalam tahapan wawancara adalah sebagai berikut:

a. Mengenalkan diri
b. Menjelaskan tujuan kehadiran
c. Menjelaskan subjek wawancara
d. Mengajukan persoalan
e. Dokumentasi

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa buku-buku dokumen, foto, gambar yang mana berguna sebagai bahan pelengkap data-data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2016) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan contohnya catataan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan tertulis. Dokumen berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa. Penelitian di Rumah Sakit Umum Queen Latifa juga di dukung dengan dokumen-dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau dokumen berupa pengolahan data, selain itu hasil catatan dari wawancara yang telah dilakukan. Sedangkan dokumen yang akan diminta oleh peneliti yaitu mengenai sistem pemusnahan kearsipan RM yang ada di RSU Queen Latifa serta akan dilakukan bersamaan dengan wawancara.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi didalam penelitian kredibilitas definisinya untuk pemeriksaan data melalui beragam sumber beserta beragam cara, dan beragam jangka waktu. Dengan demikian ini diperoleh triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu" (Sugiyono, 2018). Triangulasi yang digunakan dipenelitian tersebut memakai triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2016), triangulasi sumber dipakai untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan melalui kegiatan pengumpulan data dari 1 kepala RM serta 2 petugas pelaksana pemusnahan berkas RM. Pada perihal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara pada kepala RM serta petugas pelaksana pemusnahan berkas RM dengan membandingkan isi dokumen tersebut.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dipenelitian kualitatif dilaksanakan mulai sebelum mendatangi lahan, ketika di lahan, dan sesudah di lahan (Sugiyono, 2018). Pada hakikatnya analisis data terdiri dari tiga alur aktivitas yang berlangsung secara beriringan ialah reduksi data, penyampaian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi. Analisis data kualitatif melambangkan cara yang berlanjut, berulang serta berkesinambungan (Miles & Huberman, 2007). Analisis data kualitatif ialah cara menentukan, memilah, dan mengoordinasikan data yang tergabung pada rencana lahan, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermanfaat, spesifik dan temuan terkini yang berkarakter deskriptif, klasifikasi dan ataupun paradigma interaksi antar kelompok pada bahan yang diteliti (Sugiyono, 2018).

H. Etika Penelitian

Narasumber dalam penelitian ialah orang yang dimanfaatkan dalam memperoleh penjelasan yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan situasi dan kondisi dari latar penelitian (Moleong, 2015). Menurut Sugiyono, (2016) mengatakan dalam menentukan informasi menggunakan secara *purposive sampling* yang mana cara ini ialah teknik pengambilan sumber data dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pertimbangan atau tujuan khusus. Yang dimaksud dengan pertimbangan tertentu ialah memilih sumber data ataupun informan yang dianggap tahu mengenai latar belakang penelitian. Kriteria informan yang dipilih peneliti dalam penelitian ini ialah orang yang memahami betul mengenai pemusnahan berkas rekam medis. Pemilihan informan berdasarkan pengalaman kegiatan pemusnahan RM di RSU Queen Latifa yaitu petugas RM dibagian pemusnahan berkas. Melalui informan tersebut penulis berharap mendapatkan informasi yang sesuai mengenai kegiatan pemusnahan berkas rekam medis serta apa saja yang menjadi hambatan dalam kegiatan tersebut.

1. *Informed consent* (perjanjian) satu kerangka persetujuan dari peneliti terhadap responden tujuannya agar responden mengerti maksud serta tujuan peneliti serta mengetahui dampaknya.
2. *Confidentiality* (kerahasiaan) persoalan etika penelitian yang menyampaikan pertanggungan kerahasiaan hasil penelitian, baik sebagai penjelasan maupun persoalan yang berhubungan lainnya.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN